

## VI. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang kelayakan usahatani melon lahan pasir pantai di Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata penggunaan luas lahan untuk budidaya melon lahan pasir pantai di Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo adalah 0,593 hektar, total biaya eksplisit maupun implisit yang dikeluarkan untuk usahatani melon masing- masing adalah Rp. 10.609.347 dan Rp. 11.378.946. Penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi melon adalah sebesar Rp. 39.016.666 dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 28.427.319,- dan menerima keuntungan sebesar Rp.17.028.373
2. Usahtani melon lahan pasir pantai di Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kelayakan usahatani yang menunjukkan nilai *RC ratio* adalah sebesar 1,76 atau lebih dari 1.
3. Berdasarkan hasil analisis beberapa indikator kelayakan usahatani yang menunjukkan nilai *RC ratio* lebih dari satu yaitu 1,76, nilai produktivitas lahan Rp. 43.749.364 lebih besar dibandingkan dengan nilai sewa lahan yaitu Rp. 15.000.000 , nilai produktivitas tenaga kerja Rp. 290.681 per HKO lebih besar dari pada upah harian tenaga kerja yaitu Rp. 51.908 per HKO, nilai produktivitas modal 163 % lebih besar dari pada suku bunga pinjaman yang

berlaku yaitu 9 % dan dapat disimpulkan bahwa prospek untuk usahatani melon

lahan pasir pantai di Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo layak untuk dikembangkan.

#### B. Saran

1. Disarankan kepada petani agar terus melanjutkan dan mengembangkan usahatani melon ini dikarenakan mampu memberikan keuntungan yang cukup besar dan layak untuk dikembangkan.
2. Petani juga diharapkan dapat memperbaiki sistem pengolahan lahan pada lahan yang memiliki elevasi yang berbeda dengan lahan lainnya untuk menghindari tanaman dari genangan air yang dapat menimbulkan gagal panen.
3. Disarankan kepada pemerintah setempat untuk membentuk sebuah koperasi agar mempermudah petani dalam mendapatkan input produksi dan mempermudah petani dalam memasarkan hasil pertaniannya dengan harga yang lebih sesuai.